

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. LATAR BELAKANG

*Baby blues* merupakan penyakit mental sementara yang diderita sebagian besar ibu setelah melahirkan. *Baby blues* dapat terjadi pada ibu nifas dari segala etnis dan ras. *Baby blues* menunjukkan gejala seperti depresi, menangis, kelelahan, suasana hati yang tidak menentu, dan kesulitan berkonsentrasi. Selain perubahan fisik, perubahan psikologis juga terjadi pada masa *postpartum*, dan hal ini adalah hal yang wajar. (Tulak et al, 2019).

*Baby blues* umumnya terjadi pada penduduk dunia antara usia 3 dan 8 tahun, dengan 50% kasus terjadi pada kelompok usia kerja, yaitu antara usia 20 dan 50 tahun. WHO juga menyatakan bahwa sekitar 20% wanita dan 12% pria terkena *baby blues* pada suatu saat dalam hidup mereka. Di sisi lain, *prevalensi pasca* melahirkan di negara-negara Asia sangat tinggi, bervariasi antara 26 dan 85% wanita pasca melahirkan. Diperkirakan 3 juta ibu melahirkan setiap tahunnya, 60 diantaranya berasal dari keluarga kurang mampu, berpendidikan rendah, transportasi buruk, atau berasal dari daerah yang terpencil. (Battulga et al, 2021).

Setiap ibu dan setiap wanita mempunyai respon emosional yang berbeda terhadap kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Reaksi yang muncul seperti apa sebenarnya tergantung pada kepribadian masing-masing ibu, pengalaman masa lalu, krisis dalam hidupnya, pendidikan dan pengetahuannya.(Yunitasari, 2020).

Memiliki anak dalam keluarga adalah salah satu hal yang paling membahagiakan dan anugerah terbesar bagi seorang wanita, namun tidak semua orang berpendapat demikian. Beberapa wanita menderita sindrom *baby blues* atau *postpartum blues*, yang dapat menyebabkan depresi pasca melahirkan. Sindrom yang terjadi pada minggu pertama kehidupan dan berdampak ringan pada ibu, seperti menangis tanpa alasan, mudah tersinggung, dan kurangnya keterikatan pada bayi, disebut *baby blues*. Sindrom *baby blues* mencapai puncaknya tiga hingga empat hari setelah kelahiran dan berlangsung dari beberapa hari hingga dua minggu. (Sari et al, 2019).

#### **A. Pertanyaan Review**

Berdasarkan latar belakang *literature review* yang akan dilakukan peneliti menyusun pertanyaan *review* sebagai berikut : apa sajakah bentuk dukungan suami terhadap *baby blues* (E) apakah efektif dukungan yang suami lakukan terhadap *baby blues* (O) ?

## **B. Tujuan**

Tujuan Umum:

Untuk mengetahui efek dukungan suami terhadap ibu hamil yang mengalami *baby blues*.

Tujuan Khusus :

1. Untuk mengetahui kejadian *baby blues*
2. Untuk menganalisis hubungan dukungan suami terhadap *baby blues*

## **C. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat serta memperluas pengetahuan dan informasi bagi perkembangan kesehatan masyarakat, khususnya dalam rangka penelitian tentang kesehatan dan psikologis ibu hamil, dukungan yang lebih erat dari suami tidak menutup kemungkinan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu jenis data yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam program pencegahan *baby blues* pada ibu hamil dan upaya penanganan gangguan *baby blues* pada ibu hamil.